

KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* DALAM MENYUSUN TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS XI MA DARUL HASAN

Fatih Holis Ahnaf^a, Muzemil^b, Susi Nurus Sa'adah^c

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Corresponding Author:

unzahmuzemil@gmail.com



ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Pair Check* terhadap keterampilan menyusun teks prosedur kompleks siswa kelas XI MA. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan November tahun ajaran 2021/2022 di MA Darul Hasan Pesawahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dan menyusun teks prosedur kompleks. Kelompok eksperimen yaitu siswa kelas XI A dan kelompok kontrol yaitu siswa kelas XI B MA Darul Hasan Pesawahan. Teknik dan instrumen dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, wawancara, dan tes. Teknik analisis data penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui keefektifan model pembelajaran *pair check* terhadap menyusun teks prosedur kompleks.

Kata kunci: keefektifan, model *pair check*, dan teks prosedur

ABSTRACT- This study aims to determine the effectiveness of the pair check learning model on the skills of compiling complex procedure texts for class xi ma students. This research was carried out in the even semester of the 2021/2022 academic year at MA Darul Hasan Pesawahan. The method used in this research is a quantitative approach with descriptive research type. The variables in this study were the pair check type cooperative learning model and compiling complex procedure texts. The experimental group was students of class xi a and the control group was students of class XI B MA Darul Hasan Pesawahan. Techniques and instruments in collecting data, researchers used a questionnaire/questionnaire, interviews, and tests. The author's data analysis technique used descriptive statistical analysis. Thus, researchers will find out the effectiveness of the paired learning model for compiling complex procedure texts.

Keywords: *effectiveness, pair check learning model, and procedure text*

A. Pendahuluan

Melihat kondisi siswa saat ini, guru menyadari bahwa proses belajar mengajar

perlu untuk ditingkatkan lagi, apalagi dalam proses belajar di dalam kelas. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai

strategi, metode, taknik, teknik, dan juga model pembelajaran yang harus diterapkan pada siswa. Tujuannya ialah agar pembelajaran berjalan dengan kondusif. Selain itu, seorang guru harus menguasai model yang akan diterapkan, dari langkah-langkah hingga sampai pada penerapannya.

Saat ini, yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah MA Darul Hasan adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak maksimal. Guru cenderung lebih memfokuskan materi pada teori tanpa disertai praktik yang mengakibatkan melemahnya interaksi guru dan peserta didik, sehingga pembelajaran kurang efektif (Volume, Nosi, 2014).

Penyebab lain adalah penyajian materi bahasa Indonesia masih bersifat monoton dan membosankan karena kurangnya pengembangan kreatifitas dan inovasi oleh pendidik dalam pengajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan minat, pemahaman konsep, motivasi dan kemampuan pemecahan masalah (Model et al., 2020).

Untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan, seorang guru harus menguasai beberapa teknik dalam proses belajar mengajar terutama di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mengimplementasikan berbagai model pembelajaran agar terciptanya suasana yang nyaman di kelas. Peneliti menemukan beberapa kendala yang banyak dialami oleh siswa, yaitu sebagai berikut: 1) siswa cepat merasa bosan jika dilakukan dengan pembelajaran sistem ceramah, sehingga sering berbicara sendiri, 2) jika dilakukan diskusi, hanya sebagian siswa saja yang aktif, 3) siswa jarang atau bahkan tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru yang berkaitan dengan materi, 4)

siswa dalam menjawab pertanyaan materi lebih cenderung bergantung pada teman yang lebih menguasai.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru mengimplementasikan model pembelajaran, yakni “Model Kooperatif Tipe *Pair Check*”. Model tersebut akan diterapkan dalam materi “Menyusun Teks Prosedur Kompleks”. Karena dalam pembelajaran siswa lebih cenderung menyukai pembelajaran yang melibatkan kerja sama, kelompok atau berpasangan-pasangan. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran *pair check* ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa di dalam kelas.

(Lestari & Linuwih, 2012) Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam memecahkan masalah juga mengajarkan siswa saling menghargai dan membantu siswa yang kurang aktif.

Menurut Permendikbud No. 64 Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa setiap siswa diharapkan mampu untuk menulis suatu teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik berupa teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks prosedur. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada penyusunan teks prosedur kompleks. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* Prosedur adalah suatu tahapan dalam menyelesaikan kegiatan atau memecahkan suatu masalah. Jadi, dari pendapat di atas disimpulkan bahwa prosedur ialah langkah-langkah, tahapan, ataupun penyelesaian suatu aktivitas/masalah. Langkah-langkah dalam menulis teks prosedur harus dilaksanakan agar tujuan dapat dicapai, dan sering kali teks prosedur dijumpai dalam bentuk tips.

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam menyusun teks prosedur kompleks tidak hanya bergantung kepada siswa itu sendiri, tetapi juga terletak pada model

pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam pembelajaran seorang guru tidak boleh hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga dianjurkan untuk menggunakan media atau model yang lebih efektif agar materi yang disampaikan dapat disimak dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar mampu atau menguasai media/model yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran dapat terlaksana dan baik, menarik, dan menumbuhkan rasa semangat dalam diri siswa untuk belajar. Sedangkan tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* Pada Materi Menyusun Teks Prosedur Kompleks Kelas XI MA Darul Hasan.

B. Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Creswell, kuantitatif ialah upaya untuk menyelidiki suatu masalah. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti dalam mengambil data, variabel dan juga mengukurnya dengan angka kemudian di uji dengan prosedur statistik yang berlaku. Adapun penelitian kuantitatif dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu dalam mengambil kesimpulan serta menggeneralisasi prediktif teori yang tepat.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI MA Darul Hasan pada materi Menyusun Teks Prosedur Kompleks. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap bulan November tahun ajaran 2021/2022.

Teknik dan instrumen dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, wawancara, dan tes. Dalam teknik pengumpulan data

menggunakan angket penulis akan memberikan sebuah pertanyaan yang tertulis dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden. Sedangkan dalam teknik wawancara penulis akan menyiapkan sebuah pertanyaan yang akan dilakukan dengan individu tertentu, yakni bertujuan untuk mendapatkan sebuah data atau informasi dari beberapa narasumber agar data yang diperoleh lebih valid dan terbukti kebenarannya.

Teknik analisis data penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Metode ini akan memaparkan sebuah kesimpulan, efektif atau tidaknya sebuah model pembelajaran yang telah diterapkan. Dengan demikian, akan terlihat efektifitas dari model kooperatif tipe *pair check* yang telah diterapkan dalam suatu kelas.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar siswa kelas XI MA Darul Hasan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* pada kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen, pretest dilakukan pada hari Senin, 15 November 2021. Setelah dilaksanakan pretest, maka hanya ada tiga siswa yang lulus tes dengan nilai di atas 75, yakni dengan nilai 80 untuk pelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Hasan Pesawahan. Sedangkan pada kelompok kelas kontrol pretest dilakukan pada hari Kamis, 18 November 2021. Setelah dilaksanakan pretest, maka hanya ada 5 siswa yang dapat mencapai KKM yakni dengan nilai 80.

Kelompok A = Eksperimen

Kelompok B = Kontrol

Tabel 1. Nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

A	80	80	80	73	73
---	----	----	----	----	----

	73	73	70	70	70
	70	60	60	50	45
B	80	80	80	80	80
	73	73	70	70	70
	60	50	45	45	40

Kelas eksperimen dilakukan postes pada hari Senin, 22 November 2021. Setelah dilakukan postes, maka seorang guru dapat mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur kompleks yang menerapkan model *pair check*. Peneliti menemukan ada 12 siswa yang telah berhasil meningkatkan kemampuannya sehingga mencapai nilai di atas KKM. Berikut adalah rincian dari 12 siswa tersebut: 5 siswa dengan nilai 80, 3 siswa dengan nilai 90, 2 siswa dengan nilai 95, dan 2 siswa mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100. Sedangkan pada kelas kontrol dilakukan postes pada hari Senin, 29 November 2021. Setelah dilakukan postes, guru dapat mengetahui kemampuan siswa menyusun teks prosedur kompleks tanpa model *pair check*. Peneliti menemukan ada 10 siswa yang kemampuannya meningkat, yakni 4 siswa dengan nilai 80, 3 siswa dengan nilai 85, 2 siswa dengan nilai 90, dan hanya 1 siswa mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100.

Kelompok A = Eksperimen

Kelompok B = Kontrol

Tabel 2. Nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

A	100	100	95	95	90
	90	90	80	80	80
	80	80	73	70	70
B	100	90	90	85	85
	85	80	80	80	80
	73	73	70	70	65

Nilai pretest siswa kelas eksperimen yakni dengan nilai 80 sebagai nilai tertinggi, 45 sebagai nilai terendah, dan

nilai rata-rata yakni 68,46. Nilai pretest kelas kontrol mendapatkan nilai 80 sebagai nilai tertinggi, 40 sebagai nilai terendah, dan nilai rata-rata yakni 66,4. Nilai postes siswa kelas eksperimen yang tertinggi ialah dengan nilai 100, terendah 70, dan rata-rata 84,86. Nilai postes pada kelas kontrol yang mendapatkan nilai tertinggi ialah 100, terendah 65, dan rata-rata 80,4. Dari hasil uji coba normalitas, data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil pretest pembelajaran tanpa model *pair check*

Kategori	Eksperimen	Kontrol
Persentase Ketuntasan Belajar (%)	20%	33,3%
Persentase Nilai Rata-Rata	68,46	66,4
Kriteria	Kurang Baik	Kurang Baik

Tabel 4. Hasil postes pembelajaran dengan model *pair check*

Kategori	Eksperimen	Kontrol
Persentase Ketuntasan Belajar (%)	80%	67%
Persentase Nilai Rata-Rata	84,86	80,4
Kriteria	Baik	Baik

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MA Darul Hasan Pesawahan. Sampel yang diambil oleh peneliti yakni kelas XI A yang terdiri atas 15 siswa yaitu sebagai kelas eksperimen, dan kelas B yang terdiri atas 15 siswa yaitu sebagai kelas kontrol. Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* terhadap menyusun teks prosedur kompleks siswa kelas XI MA Darul Hasan

Pesawahan. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan mengetahui langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur kompleks.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali dengan rincian 4 kali pada kelas eksperimen dan 4 kali pada kelas kontrol. Pada pertemuan pertama, kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pretest. Pertemuan kedua dan ketiga, kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *pair check* dan pada kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran *pair check*. Pada pertemuan keempat, kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dilakukan postes.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran *pair check* pada kelas eksperimen lebih efektif daripada kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *pair check*. Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar menyusun teks prosedur kompleks kelas eksperimen lebih efektif daripada hasil belajar kelas kontrol. Akhir dari pembahasan peneliti menemukan bahwa ada perbedaan kemampuan siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam menyusun teks prosedur kompleks siswa kelas XI MA Darul Hasan Pesawahan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menyusun teks prosedur kompleks antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Check* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *Pair Check* pada kelas XI MA Darul Hasan Pesawahan.

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh, kelas eksperimen mendapatkan nilai dengan rata-rata 68,46 dan kelas kontrol mendapatkan nilai dengan rata-rata 66,4 yakni terdapat selisih 2,06. Setelah diterapkan model pembelajaran *pair check* pada kelas eksperimen diperoleh nilai dengan rata-rata 84,86 sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan model pembelajaran *pair check* mendapat nilai dengan rata-rata 80,4, yakni terdapat selisih 4,46. Maka dari itu, hasil postes kelas eksperimen lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sebagai seorang guru sebaiknya menerapkan suatu model pembelajaran yang cukup bervariasi, agar dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Misalnya dengan menerapkan salah satu model pembelajaran, yakni model *pair check* terhadap menyusun teks prosedur kompleks. Jadi, penerapan model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam proses belajar maupun dalam diskusi. Karena model *pair check* ini lebih menedepankan kontribusi siswa, dan juga membentuk sebuah kelompok yang terdiri atas partner dan pelatih. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran *pair check* yang lebih mendalam.

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guru harus mempunyai strategi, metode, maupun model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kelas. selain itu, guru juga diharapkan untuk memahami atau menguasai terlebih dahulu model yang ingin diterapkan, agar pembelajaran dapat

berjalan sesuai dengan harapan, yaitu efektif, kondusif, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar di dalam kelas.

Terima Kasih

Dalam menyusun artikel ini, tidak lupa peneliti untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat di dalamnya. Terutama kepada guru-guru MA Darul Hasan Pesawahan maupun siswa-siswa kelas XI MA Darul Hasan Pesawahan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo yang turut serta dalam membantu, membimbing, dan juga memberikan petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama dosen pengampu mata kuliah penulisan karya ilmiah dan teknik penulisan skripsi. Tidak lupa juga kepada teman-teman mahasiswa program Tadris Bahasa Indonesia semester VI yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ermavianti, Wahyu Sulistyorini. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Membangun Keterampilan Bertanya Produktif Siswa*. Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan. Vol. 23, No. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi V*. (Offline).
- Mindo Uly Sinaga, Samsul Mustika, dkk. (2022). *Implementasi Teknik Brainwriting Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII Smp*. Universitas Prima Indonesia. BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima. Vol. 4, No. 1, Maret 2022.
- Permendikbud. (2013). *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Nomor 64 tahun 2013.
- Riyanti, Supini, dkk. (2019). *Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas*. Universitas Bengkulu. Diksa: pendidikan sastra dan bahasa. Vol. 5, No., 1 2019 Online. (<https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.9236>), diakses pada tahun 2019.
- Wahab, A. A. (2012). *Metode dan Model-model Mengajar: Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Wati, Lidia. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Keterampilan Menyimak Pengumuman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. PGSD FKIP Universitas Sriwijaya.
- Lestari, R., & Linuwih, S. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Social Skill Siswa*. 8, 190–194.
- Model, P., Kooperatif, P., Pair, T., Terhadap, C., Pemecahan, K., & Matematika, M. (2020). *J Urnal Pendidikan Matematika*. 11(1), 89–98.
- Volume, N. (2014). *Nosi Volume 2, Nomor 2, Agustus 2014. Halaman | 13. 2, 13–28*.